REDESAIN TAS UNTUK JASA POTONG RAMBUT PANGGILAN

Kevin Aryola Wardhana[1] ,Choirul Anam[2]
Institusi Teknologi Adhi Tama Surabaya [1,2]
e-mail: kevin.wardhana999@gmail.com

ABSTRACT

As time goes by, now we can order all forms of services online, one of which is a call barber service, this service arose because of the need for some people to do hair care. Some people need this service because not everyone has free time to go to the barbershop due to busy activities, a person who is very sick to the elderly also requires on-call barbershop services due to mobility problems. This gave rise to a bag model that aims to make it easier to carry the equipment that will be carried by the barber, but most barbers make this bag themselves by modifying a small suitcase by providing a bulkhead but there is no special placement for the equipment used. The design of this product will be a solution to the problems of today's on-call barbers. The design process uses a mix method, namely qualitative and quantitative research methods. then used work requirements analysis, shape analysis, dimensional analysis, material analysis, systems analysis, color analysis, analysis of techniques using laser cutting, and ergonomics analysis. Then we get a design synthesis, design concept, and initial sketch which is then closed with conclusions and suggestions. The design of this product carries an iconic concept, because the design of the bag that will be made later will be made as iconic as possible to display a bag with a design that uses the colors on the barbershop symbol.

Kata kunci: *: Iconic, suitcase, haircut, redesign, bag.*

ABSTRAK

Seiring berjalan nya waktu, kini segala bentuk jasa dapat kita pesan secara online, salah satunya jasa pangkas rambut panggilan, jasa ini muncul karena kebutuhan beberapa orang untuk melakukan perawatan rambut. Beberapa orang memerlukan jasa ini karena tidak semua orang memiliki waktu luang untuk pergi ke tempat pangkas rambut dikarenakan aktifitas yang padat, seorang yang sakit keras sampai manula juga memerlukan jasa pangkas rambut panggilan dikarenakan masalah mobilitas. Hal ini memunculkan model tas yang bertujuan untuk memudahkan pembawaan peralatan yang akan dibawa oleh tukang cukur, tetapi kebanyakan tukang cukur membuat sendiri tas ini dengan memodifikasi koper kecil dengan memberi sekat sekat tetapi tidak terdapat penempatan khusus untuk peralatan yang digunakkan. Perancangan produk ini akan menjadi solusi permasalahan para tukang potong rambut panggilan saat ini. Proses perancangan menggunakan mix method, yaitu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. kemudian digunakan analisis kebutuhan kerja, analisis bentuk, analisis dimensi, analisis material, analisis sistem, analisis warna, analisis Teknik penggunaan cutting laser, dan analisis ergonomi. Kemudian didapatkan sintesa desain, konsep desain, dan sketsa awal yang selanjutnya ditutup dengan kesimpulan dan saran. Perancangan produk ini mengusung konsep ikonik, Karena desain tas yang akan dibuat nantinya akan dibuat se ikonik mungkin untuk menampilkan tas dengan desain yang menggunakan warna warna pada lambang barbershop.

Kata kunci: Ikonik, koper, potong rambut, redesain, tas.

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir Pandemi COVID-19 menyerang dan menyebabkan sejumlah penyedia jasa potong rambut tutup. Para pencukur rambut mulai berinovasi bagaimana agar jasa potong rambut mereka dapat tetap berjalan di masa pandemi seperti ini. Seiring berjalan nya waktu, kini segala bentuk jasa dapat kita pesan secara online, salah satunya jasa pangkas rambut panggilan, jasa ini muncul karena kebutuhan beberapa orang untuk melakukan perawatan rambut seperti pemotongan rambut yang sudah panjang, menata gaya rambut, pencukuran janggut, dll. Beberapa orang memerlukan jasa ini karena tidak semua orang memiliki waktu luang untuk pergi ke tempat pangkas rambut dikarenakan aktifitas yang padat, seorang yang sakit keras sampai manula juga memerlukan jasa pangkas rambut panggilan dikarenakan

masalah mobilitas. Dikutip dari "dkapster.com" tukang cukur di Tangerang menawarkan jasa cukur rambut panggilan yang lebih higienis dan tentunya tanpa harus keluar rumah. Keunggulan tersebut menarik konsumen yang menginginkan kepraktisan dan tentunya keamanan dalam memangkas rambut. Tawaran tersebut lah yang diberikan oleh D'Kapster, penyedia tukang cukur panggilan melalui aplikasi dengan nama yang sama. 2 D'Kapster fokus menyediakan jasa ini untuk konsumen khusus pria di Tangerang. Yopy Perdana Kusuma, pendiri D'Kapster, mengatakan bahwa jumlah pesanan pangkas rambut naik drastis selama pandemi COVID-19. "Sangat meningkat, hampir 200 persen. Per hari itu bisa sampai 30 pelanggan," ujar Yopy pada Kamis 9 april 2020.[9]

Saat ini mayoritas pangkas rambut panggilan menggunakan tas koper yang di modifikasi sendiri dengan beberapa sekat dan juga cermin kecil untuk tambahan untuk konsumen dapat melihat hasil pangkasan pemangkas rambut, pada tas koper yang digunakan memang ada sekat tetapi tidak terdapat penempatan khusus untuk peralatan yang digunakkan, sehingga peralatan yang digunakkan menjadi beracak-acakan dan membuat pemangkas menjadi kesulitan untuk mengambil peralatan yang diperlukan. Teknik laser cutting merupakan teknik potong menggunakan laser yang menghasilkan hasil potongan yang presisi, teknik laser cutting ini sudah sering digunakkan untuk membuat desain tas, contohnya koleksi musim gugur tahun 2020 oleh "ELLA & GLO" yang menggunakan mesin cnc untuk membuat pattern berlubang untuk desain tas nya, dan juga oleh "Larasya Nayenggita" dengan penelitian nya tentang produk fashion dengan pola potongan batik dengan menggunakan laser cut. [1]

Desain tas ini modular, dikarenakan tidak semua layanan pangkas rambut dibutuhkan setiap pelanggan, jadi pemangkas rambut dapat membawa tas yang dapat di kurangi atau ditambahi sesuai peralatan yang diperlukan kapster untuk melakukan layanan pangkas rambut yang diperlukan pelanggan. Dari masalah tersebut penulis ingin membuat tas yang berguna untuk penyimpanan dan pembawaan alat pangkas rambut yang dapat memudahkan tukang pangkas menjadi lebih mudah dalam bekerja

TINJAUAN PUSTAKA

Redesain

Redesain diadopsi dari bahasa inggris redesain, yaitu re- dan design. Dalam Bahasa Inggris, penggunaan kata re- mengacu pada pengulangan atau melakukan kembali, sehinggga redesign dapat diartikan sebagai desain ulang. Redesain mengacu pada sebuah proses perencanaan dan perancangan untuk melakukan suatu perubahan pada struktur dan fungsi suatu benda, bangunan, maupun sistem untuk manfaat yang lebih baik dari desain sebelumnya.

Tas

Menurut KBBI "Tas" adalah kemasan atau wadah berbentuk persegi dan sebagainya, biasanya bertali, dipakai untuk menaruh, menyimpan, atau membawa sesuatu

Laser cutting

Laser cutting adalah proses pemotongan material menggunakan teknologi sinar laser dengan hasil potongan yang lebih presisi, akurat secara dimensi dan jauh lebih rapi. Teknologi sinar laser mampu memotong material karena memiliki energi yang cukup tinggi sehingga membuat benda yang terkena sinar laser itu terpotong, terbelah, meleleh atau bahkan terbakar.

Pangkas Rambut

Pemangkasan rambut adalah suatu tindakan mengurangi ukuran panjang rambut, semula yang dilakukan dengan Bantuan sisir, gunting dan jari–jari, guna memperindah atau mengubah bentuk pola pangkasan sebelumnya menjadi suatu mode tatanan rambut yang baru sesuai dengan perkembangan tren rambut saat itu dengan melihat kesesuaian bentuk wajah klien itu sendiri.

METODE

Dalam proses penyusunan laporan ini yang berjudul "Redesain Tas Menggunakan Teknik Laser Cutting Untuk Pangkas Rambut Panggilan", menggunakan metode penelitian mix method yaitu perpaduan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif dan juga menggunakan metode observasi yang diperlukan untuk mendapatkan data tentang analisis desain yang meliputi analsis warna, bentuk, sistem, dan analisis produk kompetitor.Pemilihan metode ini agar mendapatkan informasi yang akurat dikarenakan menggunakan data yang telah diteliti di lapangan serta data dari penelitian sebelumnya ini. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mendapatkan informasi berupa statistik dari kuesioner dan juga data antropometri, data-data tersebut diperoleh melalui pencarian pada internet dan riset terdahulu. Sementara pada penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh data-data seperti kebutuhan desain, dan dokumentasi saat melakukan observasi. Data-data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan.

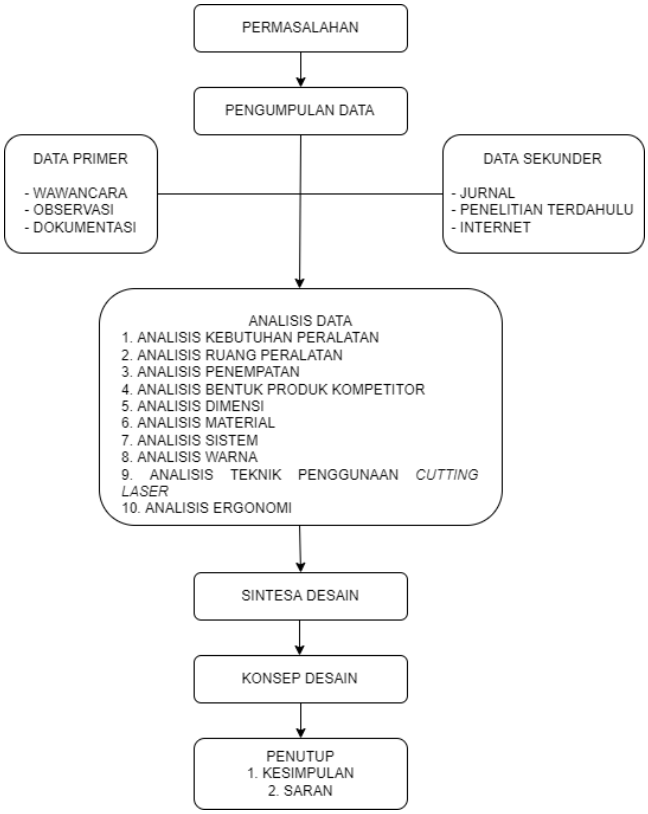

Gambar 1. Diagram metode penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Analisis Kebutuhan peralatan

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber ada beberapa peralatan utama yang harus dibawa yaitu 1 Clipper rambut, 2 Gunting rambut, 5 (rata rata dari kedua tempat potong rambut) Clipper guard, 1 Sisir rambut, 1 jubah potong rambut, 1 Pisau kerik dan 1 Botol semprot, lalu ada peralatan tambahan sesuai kebutuhan aktivitas yaitu cermin dan ekstensi kabel stopkontak.

Analisis Ruang Peralatan

Analisis ruang peralatan yaitu penjelasan lebih detail tentang ukuran peralatan yang diperlukan selama melakukan potong rambut panggilan tersebut. Untuk ukuran peralatan digunakan ukuran peralatan terbesar dari 2 tempat studi kasus, Peralatan dan ukurannya tertera dalam tabel1.

Tabel 1. Tabel ukuran peralatan

No.	Nama Peralatan	Ukuran
1.	Clipper	20 cm x 6 cm
2.	Gunting Rambut	19,5 cm x 5,5 cm
3.	Clipper Guard	Antara “3,5 cm x 5 cm” hingga “7 cm x 5 cm”
4.	Sisir Rambut	19 cm x 4 cm
5.	Jubah Potong Rambut	15 cm x 30 cm x 2 cm (dilipat)
6.	Botol Semprot	Lebar 4 cm x Panjang 10 cm x Tinggi 30 cm
7.	Pisau Kerik	16,5 cm x 2 cm
8.	Ekstensi Kabel Stopkontak	18 cm x 5,5 cm
9.	Cermin	± 25 cm x 25 cm

Dari kebutuhan dan ukuran peralatan diatas, maka dibutuhkan ruang yang cukup untuk ukuran peralatan paling besar dari peralatan kedua tempat potong rambut yang digunakan sebagai tempat studi kasus.

Analisis Penempatan

Pada analisis penempatan peralatan potong di letakkan di bagian belakang (dalam) tas, dan pada bagian depan (dalam) tas digunakan untuk meletakkan peralatan tambahan, sedangkan kompartemen disamping kiri tas digunakan sebagai penyimpanan botol semprot dan bagian kanan tas digunakan sebagai tempat penyimpanan jubah potong rambut, dan digunakan sistem bukaan kearah bawah agar tidak terhalang bagian samping tas.

Analisis Bentuk Produk Kompetitor

Berdasarkan hasil analisis dari produk produk kompetitor didapatkan bentuk balok sebagai bentuk utama tas potong rambut panggilan.

Analisis Dimensi

Berdasarkan analisis digunakan dimensi dari tas kompetitor dengan dimensi 41 cm x 30 cm x 17 cm.

Analisis Material

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa masing masing material MDF dan akrilik memiliki poin kelebihan yang sama, maka dari itu dibuatlah kuesioner dan mendapat hasil bahwa material akrilik sedikit lebih unggul daripada material mdf dengan perbedaan 1 poin, dikarenakan perbedaan yang tidak begitu jauh maka dari itu 2 material ini akan digunakan sebagai material utama tas ini, dan juga digunakan material tambahan yaitu Eva foam, kain jala, dan kain furing pada desain tas.

Analisis Sistem

Berdasarkan hasil kuesioner analisis sistem, sistem Ring adalah sistem dengan perbedaan poin yang sangat jauh disbanding dengan sistem yang lain maka dari itu sistem yang

akan di implementasikan pada tas ini adalah Resleting, Velcro, Ladderlock bucklet, Gesper buckle, Engsel koper, dan juga Pengait Koper.

Analisis Warna

Penerapan warna merah, putih, biru, dan hitam digunakan karena cocok untuk di aplikasikan untuk warna pembuatan tas potong rambut panggilan, Warna ini digunakkan agar setiap orang yang melihat tas ini akan langsung tahu jika tas ini adalah tas untuk kegunaan potong rambut dikarenakan warna nya yang sama digunakan pada lambng atau logo potong rambut maupun barbershop.

Analisis Teknik Penggunaan *Cutting Laser*

Dari teknik penggunaan Cutting laser yaitu Teknik Marking, Engraving, dan cutting semua teknik ini dapat dipakai untuk membuat desain yang unik dari campuran semua teknik tersebut dalam pembuatan tas potong rambut panggilan

Analisis Ergonomi

Berdasarkan data antropometri indonesia (antropometriindonesia.org), ukuran antropometri rata rata ukuran laki laki dewasa yang dibutuhkan yaitu : tinggi tubuh 160, 09 cm; tinggi bahu 133,44cm; lebar sisi bahu 41,92cm; Lebar bahu bagian atas 33,6cm; Panjang lengan atas 32,04cm; Panjang lengan bawah 40,53cm; panjang tangan 18,04cm; dan lebar tangan sebesar 11,09cm. Dengan beban maksimal tas yang boleh dibawa sebesar 20% dari berat tubuh pengguna (kincir.com).

Konsep Desain

Tas ini menggunakan konsep ikonik dalam desainnya yang bertujuan agar desain ini dapat dengan mudah dipahami kegunaan tas ini dengan hanya melihat saja sudah dapat di mengerti bahwa tas ini merupakan tas potong rambut.

(a)

(b)

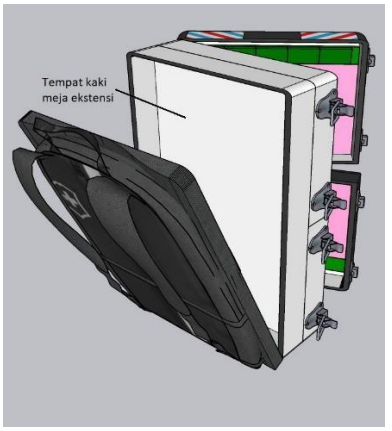

(c)

Gambar 2. Konsep desain (a) Tampak depan terbuka, (b) Tampak depan, (c) Tampak belakang
Sumber : dokumen pribadi

KESIMPULAN

Kesimpulan dari Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan desain tas potong rambut untuk keperluan potong rambut panggilan yang dapat memudahkan pengguna tas ini dalam mengorganisir peralatan potong rambut dengan konsep desain ikonik berdesain seperti lambang barbershop, karena kebanyakan saat tukang potong rambut panggilan menggunakan tas koper yang dimodifikasi sendiri jadi tidak memberi kesan bahwa tas yang dibawa merupakan tas tukang potong, diharap dengan adanya penelitian ini dapat mempermudah kerja tukang potong rambut panggilan dan membuat tas potong rambut menjadi lebih ikonik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis terhadap bantuan banyak pihak yang benar – benar memberikan masukan dan dukungan kepada penulis yaitu kedua Orang Tua dan Adik, teman - teman, serta dosen Pembimbing Choirul Anam, ST., M.Ds, yang telah meluangkan waktu dan memberi ilmu dan saran yang bermanfaat untuk penulis.

DAFTAR PUSTAKA

[1] S. Santoso, “PERANCANGAN WORKSTATION BARBERSHOP KELILING,” CALYPTRA, vol. 5, no. 1, Art. no. 1, Mar. 2016.

[2] N. Meirizha and F. Darmawan, “Perancangan Tas Ransel Yang Ergonomis Untuk Pencegahan Rasa Nyeri Pada Punggung,” vol. 1, p. 10, 2016.

[3] D. D. Pangestu, H. Budiardjo, and D. Y. Riyanto, “DESAIN PRODUK TAS BACKPACK MODULAR ‘6 IN 1’ MULTIFUNGSI UNTUK MEMPERMUDAH KINERJA FOTOGRAFI OUTDOOR,” J. Art Nouv., vol. 11, no. 2, Art. no. 2, Jul. 2021, Accessed: Sep. 18, 2022. [Online]. Available: https://jurnal.dinamika.ac.id/index.php/ArtNouveau/article/view/3937

[4] A. Haryono, “Panduan Potong Rambut dan Kewirausahaannya,” Oct. 2019, Accessed: Sep. 18, 2022. [Online]. Available: https://ura.unej.ac.id/handle/123456789/70598

[5] M. Masrizal, "MIXED METHOD RESEARCH," J. Kesehat. Masy. Andalas, vol. 6, no. 2, Art. no. 2, Mar. 2012, doi: 10.24893/jkma.v6i2.89.

[6] A. T. Mahendra and C. Anam, "KONSEP DESAIN TAS MODULAR FOTOGRAFI DAN VIDEOGRAFI," J. Kreat. Desain Prod. Ind. Dan Arsit., vol. 7, no. 2, Art. no. 2, May 2020, doi: 10.46964/jkdpia.v7i2.53.

[7] F. F. Mahmud, "FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA INSITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA 2019," p. 146.

[8] A. Trisni, "Mengenal Laser Cutting dan Kegunaannya dalam Industri –," Kreasi Muda Indonesia, Oct. 03, 2020. https://kreasimudaindonesia.com/mengenal-laser-cutting-dalam-dunia-industri/ (accessed Sep. 18, 2022).

[9] "Pengertian Redesain Logo REDESAIN LOGO SEBAGAI IDENTITAS VISUAL PRODUK KOPI RAJA LUWAK." https://text-id.123dok.com/document/wye9np91q-pengertian-redesain-logo- redesain-logo-sebagai-identitas-visual-produk-kopi-raja-luwak.html (accessed Sep. 18, 2022).

[10] "10 Arti Warna Menurut Psikologi Warna dan Pengaruhnya." https://www.sehatq.com/artikel/arti- warna-menurut-psikologi-warna (accessed Sep. 18, 2022).